

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk membantu peneliti mengetahui adanya hubungan frekuensi kunjungan *antenatal care* dan komplikasi preeklampsia.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospective cohort study* yang dilakukan dengan membandingkan kelompok ibu tidak patuh *antenatal care* dengan riwayat preeklampsia yang mengalami komplikasi dan kelompok ibu patuh *antenatal care* yang mengalami preeklampsia namun tidak mengalami komplikasi, serta melihat hubungan sebab akibat dari variabel independen (kepatuhan *antenatal care*) dan variabel dependen (komplikasi preeklampsia). *retrospective cohort study* adalah studi yang menggunakan data yang sudah ada pada periode lampau seperti data rekam medis dan buku KIA untuk dianalisis hubungan antara pemeriksaan *antenatal care* dan adanya komplikasi preeklampsia pada dua kelompok studi atau lebih (Daeli et al., 2023)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wisma Rini Pringsewu, Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - juni 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah objek/subjek yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, yang mana memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. (Sugiono, 2021)

Populasi dari penelitian ini ialah seluruh ibu melahirkan dengan diagnosa preeklampsia yang memiliki risiko komplikasi preeklampsia yang telah terdata di RSUD Wisma Rini Pringsewu Tahun 2024. Dengan jumlah populasi sebanyak 32 responden.

2. Sampel penelitian

Menurut (Sugiono, 2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu dengan diagnosa preeklampsia pada saat hamil yang terdata di RSUD Wisma Rini Pringsewu.

a. Teknik sampling

Menurut (Sugiono, 2021) teknik sampling adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan pada penelitian. Teknik sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah *Total Sampling*.

Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil dari semua anggota populasi yaitu 32 responden.

b. Kriteria Sampling Penelitian

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2021).

Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah :

- 1) Data rekam medik dirumah sakit lengkap
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Melahirkan paling lama 1 tahun pada saat pengambilan data
- 4) Ibu dengan riwayat preeklampsia
- 5) Ibu dengan riwayat penyakit kronis lain
- 6) Ibu dengan kehamilan komplikasi lain

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2021)

- 1) Ibu tidak memiliki buku KIA
- 2) Ibu tidak mau menjadi responden
- 3) Kurangnya data medis

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepatuhan *antenatal care*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah komplikasi preeklampsia.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2021)

Tabel 3.1 Definisi operasional

No .	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
<i>Independen</i>						
1.	Kepatuhan <i>antenatal Care</i>	Perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dan dapat dilihat pada buku KIA	Buku KIA	Pedoman dokumentasi	Jumlah kunjungan <i>antenatal care</i> dengan kriteria Poin 1. Tidak Patuh < 6 kali kunjungan 2. Patuh ≥ 6 kali kunjungan dengan	Ordinal
<i>Dependen</i>						
	Komplikasi preeklampsia	Komplikasi penyakit yang diderita oleh responden yang dilihat dari rekam medis satu dari empat komplikasi yang ada yaitu : 1. Eklampsia 2. Gagal ginjal 3. Gagal jantung 4. Kebutaan	Rekam medis	Pedoman dokumentasi	Komplikasi: 1. Tidak ada komplikasi 2. Ada komplikasi	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data sekunder yaitu data penelitian yang didapatkan . Data sekunder dari penelitian ini adalah buku KIA dan rekam medis.

2. Alat penelitian

a. Buku KIA

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berisi identitas ibu, jumlah kunjungan pemeriksaan *antenatal care*, informasi kesehatan ibu sejak hamil, melahirkan, masa nifas dan berlanjut pada pengembangan bayi.

b. Rekam medik

Data penunjang yang menunjukkan diagnosa dan pemeriksaan yang dilakukan ibu seperti pemeriksaan fisik, USG dan Laboratorium.

c. Lembar observasi

Berisi pernyataan tentang kunjungan *antenatal care* /Pemeriksaan kehamilan selama trimester 1-3 dan catatan diagnosa pada rekam medik

3. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dan diolah sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian. Setelah semua data terkumpul, yang perlu dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Ditujukan untuk meneliti hasil obsevasi dari buku KIA dan rekam medis yang perlu di sunting (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi dari lembar observasi. Proses editing yang dilakukan oleh peneliti mencakup perbaikan dan pelengkapan data yang diperlukan seperti memastikan bahwa semua data yang diperlukan sudah tercatat dengan lengkap, menambahkan informasi yang mungkin terlewat atau diperlukan untuk mendukung data yang sudah ada dan menyaring data yang kurang atau hilang dan melengkapinya dengan informasi yang sesuai.

b. Coding

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka untuk mempermudah peneliti dalam entry data. Peneliti menggunakan kode pada setiap jawaban untuk memudahkan pengolahan, untuk variabel kepatuhan *antenatal care* jika tidak patuh (< 6 kali) diberi kode '1' dan jika patuh (≥ 6 kali) diberi code '2', sedangkan untuk variable komplikasi preeklampsia jika tidak ada komplikasi akan diberi kode '1' dan jika ada komplikasi akan diberi kode '2'

c. Memasukkan Data (*Processing*)

Data dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dalam bentuk "kode" (angka) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" komputer guna dianalisis kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana. Peneliti memasukkan data berupa kepatuhan *antenatal care* dan komplikasi preeklampsia, data di masukkan secara manual oleh peneliti.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari buku KIA dan rekam medis selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode pada variabel kepatuhan *antenatal care* maupun variabel komplikasi preeklampsia, ketidak lengkapan data *antenatal care* dan catatan rekam medis, dan sebagainya. kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Sehingga dilakukan pengecekan ulang pada data yang telah selesai dimasukkan ke komputer guna melihat kelengkapan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data dapat mempunyai arti/makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Aprina & Anita, 2022)

1. Analisis univariat

Merupakan analisa yang dilakukan guna mencapai tujuan yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisi ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Variabel yang diteliti yaitu kepatuhan antenatal care dan komplikasi preeklampsia. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk table frekuensi dan narasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk menghubungkan variabel independen (kepatuhan antenatal care) dan variabel dependen (komplikasi preeklampsia) dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Dalam penelitian ini pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS. Dasar penentu adanya hubungan penelitian berdasarkan pada nilai signifikan (nilai p) yaitu

- a. Dengan $p\text{-value} < 0.05$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_a)
- b. Dengan $p\text{-value} > 0.05$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_o)